

## INTISARI

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit dengan riwayat pengobatan yang panjang dan rumit. Pemilihan obat menjadi faktor yang penting dalam pengelolaan penyakit untuk kesembuhan pasien. Pemakaian obat oleh pasien memerlukan pemantauan dari berbagai tingkatan profesi di rumah sakit. Pemantauan penggunaan obat menghindarkan pasien dari efek yang merugikan dari obat dan juga menjamin pasien mendapatkan pengobatan yang rasional. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan obat pada penderita DM di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih (RSPR) Yogyakarta Periode Agustus-Desember Tahun 1998. Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah mengetahui jenis DM, jumlah obat, golongan obat, cara pemberian obat.

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif non analitis yang bersifat eksploratif. Langkah penelitian yang dilakukan meliputi analisis situasi pola pengobatan penyakit di Instalasi Rawat Inap RSPR, melakukan analisis terhadap gambaran penggunaan obat, dan melakukan analisa data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis DM yang ada adalah Diabetes Mellitus Tergantung Insulin (DMTI) sebesar 32, 89% dan Diabetes Mellitus Tidak Tergantung Insulin (DMTII) sebesar 56, 58%. Rata-rata jumlah obat yang digunakan pada kasus DM dengan komplikasi kaki diabetik usia dewasa 9 golongan obat dan lansia 10 golongan obat. Rata-rata jumlah obat pada komplikasi infeksi usia dewasa 6 golongan obat dan lansia 6 golongan obat. Golongan obat pada DM dengan komplikasi kaki diabetik adalah antibiotik sebesar 100%, obat Susunan Saraf Pusat (SSP) sebesar 93,33%, Antidiabetika Oral (ADO) sebesar 73,33%, insulin sebesar 46,66%, vitamin sebesar 40 %, obat otonom sebesar 33,33%, kardiovaskular sebesar 20%, obat hematologik sebesar 13,33%, autokoid dan obat lokal sebesar 6,66%. Golongan obat untuk DM dengan komplikasi infeksi adalah ADO, antibiotik dan obat SSP masing-masing sebesar 85,71%; kardiovaskular sebesar 71,43 %; vitamin dan obat otonom masing-masing sebesar 42,85%; insulin dan obat lokal masing-masing sebesar 14,26%. Cara pemberian obat yang digunakan oleh penderita DM dengan komplikasi kaki diabetik berupa oral sebesar 76, 43% dan cara parenteral sebesar 23,53%. Sedangkan cara pemberian obat yang digunakan oleh penderita DM dengan komplikasi infeksi berupa oral sebesar 89, 00%, parenteral sebesar 7,5%, rektal sebesar 3, 00%.

Dari hasil penelitian, pemantauan penggunaan obat pada penderita diperlukan peningkatan kerjasama antar tingkatan profesi kesehatan di rumah sakit. Kerjasama ini untuk mewujudkan tujuan pelayanan kesehatan di RSPR kepada masyarakat yaitu dengan mengupayakan pelaksanaan pemberian obat yang tepat, sehingga pengobatan kepada pasien dapat optimal.

## ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is one of the long story of the medical treatment and complicated diseases. Monitoring the selected medicines given to patients should be alone by all of profession in order to prevent from the disadvantage effects and ensure that the relational medicine use have been taken appropriately. The study was carried out at Panti Rapih Hospital, Yogyakarta, observing the in-patients hospitalized since August to December 1998. The main aims were to observe the kinds of DM and the amount therapeutics group, and route of administrator of the medicines.

Designing as non-experimental, non-analytical descriptive investigation, the study consisted of the observation of the therapeutical treatments, the medicine use, and data obtained.

The data showed that 32,89% of the patient got the insulin dependent diabetes mellitus (IDDM) and the other 56,58% got the non insulin dependent diabetes mellitus (NIDDM). The kind of medicines taken by adult patients were about 9 types of therapeutic groups while by geriatric ones were about 10. Patients who suffered from "leg complication" diabetic that had been treated the by taking the antibiotics was 100%, central nervous system (CNS) depressant was 93,33% the oral antidiabetic (OAD) was 73,33%, insulin was 46,66% the vitamins was 40%, the medicines effect on the autonom nervous system was 33,33%, the cardiovascular was 20%, the hematologics was 13,33%, the autocoids and the local effect medicines (topical) were 6,66%, respectively. Analogues to "infection" diabetic patients taken the antibiotics, OAD, and CNS depressant were 85,71% respectively, the cardiovascular was 75,43%, the autonom nervous system and the vitamins were 42,85%, finally insulin and the local effect medicines (topicals) were 14,43%, respectively. The route of administration chosen to the "leg complication" diabetic was 76,43% given orally and 23,53% parenterally, while to the "infection" diabetic was 89% given orally, 7,5% parenterally, and 3% rectally.

Obtaining the points with drawn for the study, the drug therapy monitoring should be created propotionality by improving the team-work relationship and network performance in the all of the professional stage at the hospital, in order to provide and appropriate health care systems.